

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penyuluhan**

##### **A.1 Pengertian penyuluhan**

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Machfedz, 2006).

##### **A.2 Tujuan Penyuluhan**

Tujuan penyuluhan yaitu supaya peserta didik dapat mengerti dan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari (Effendy, 2009). Salah satu tujuan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yaitu mengenalkan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut dan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

#### **B. Leaflet**

##### **B.1 Pengertian Media *Leaflet***

Media *leaflet* merupakan salah satu media pendidikan yaitu selebaran kertas yang berisikan tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti, gambar-gambar yang sederhana, serta lebih mudah dibuat. *Leaflet* digunakan untuk memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah, dikembangkan dalam bentuk yang beragam salah satu bentuk media cetak yang cukup populer digunakan untuk berbagai kepentingan termasuk pendidikan kesehatan yaitu leaflet sebagai media atau alat bantu lihat dalam memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Popularitas leaflet seringkali sangat dipertimbangkan karena efisien (dana, tenaga dan fasilitasnya), praktis dan tahan lama, bisa digunakan dimanapun dan kapanpun serta mudah

dibawa ataupun disimpan (Nubatonis dkk, 2019).

### **B.2 Kelebihan Media *Leaflet***

Kelebihan menggunakan leaflet yaitu mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dimengerti serta dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, dan pembuatannya relatif mudah dan murah (Lestari dkk, 2021).

### **B.3 Kelemahan Media *Leaflet***

Dalam kegiatan belajar mengajar yaitu; media ini tidak dapat menstimulir efek suara dan efek gerak, mudah terlipat. Media leaflet ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Media ini terlihat simpel dan ringkas, leaflet dapat di distribusikan dalam berbagai kesempatan. Desain yang simple tersebut membuat penerima tidak membutuhkan banyak waktu dalam membacanya penulisan pada media leaflet terlihat pendek, di lengkapi gambar, bahasa yang sederhana, singkat, padat, penampilan praktis dan mudah dipahami (Sriani, Y, 2023).

## **C. Pengetahuan**

### **C.1 Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia, yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Dimulainya penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Ratih & Yudita, 2019).

## C.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Ratih & Yuditan (2019), ada enam tingkat pengetahuan yang dicapai dalam domain kognitif yaitu:

- a. Tahu (know) Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima, oleh sebab itu tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, dan untuk mengukur bahwa seseorang, tahu tentang apa yang dipelajari antaralain harus dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.
- b. Memahami (Comprehention) Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.
- c. Aplikasi (Application) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi ini diartikan dapat sebagai aplikasi atau penggunaan hukumhukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.
- d. Analisis (Analysis) Analisis adalah kemampuan untuk menjalankan materi/objek ke dalam komponen-komponen tapi masih dalam struktur oganisasi tersebut dan masih berkaitan satu sama lain.
- e. Sintesa (Synthesis) Sintesa adalah suatu kemampuan untuk meletakkan atau menggabungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari informasiinformasi yang ada misalnya dapat menyusun, menggunakan, meringkaskan, menyesuaikan terhadap suatu teori

atau rumusan yang telah ada.

- f. Evaluasi (Evaluation) Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden, kedalaman pengetahuan yang ingin di ketahui dapat di lihat sesuai dengan tingkatan tingkatan di atas.

### **C.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Hendrawan A dkk.,(2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:

#### **a. Faktor internal**

1. Pendidikan Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatn sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.
2. Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.
3. Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun.

#### **b. Faktor Eksternal**

1. Faktor lingkungan menurut Ann. Mariner yang dikutip Nursalam lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia

dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sosial budaya, sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi. (Wawan dan Dewi,2010) .

## **D.Menyikat Gigi**

### **D.1 Pengertian Menyikat Gigi**

Menyikat gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar debris atau sisa makanan benar-benar dapat dihilangkan dari permukaan gigi (Larasati P. dkk.,2021).

### **D.2 Tujuan Menyikat Gigi**

Menurut Ramadhan (2012) dalam Kusumaningsih & Sulastri (2023) ada beberapa tujuan menyikat gigi yaitu:

1. Gigi menjadi bersih dan sehat sehingga gigi tampak putih.
2. Mencegah timbulnya karang gigi, lubang gigi, dan lain sebagainya.
3. Memberikan rasa segar pada mulut.
4. Membersihkan plak dan semua sisa-sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi serta memijat gusi.

### **D.3 Cara Menyikat Gigi**

Cara menggosok gigi yang benar menurut Kementrian Kesehatan RI (2012) adalah :

1. Menyiapkan sikat gigi dan pasta yang mengandung Fluor (salah satu zat yang dapat menambah kekuatan pada gigi). Banyaknya pasta kurang lebih sebesar sebutir kacang tanah (1/2 cm).
2. Berkumur-kumur dengan air bersih sebelum menyikat gigi.
3. Seluruh permukaan gigi disikat dengan gerakan maju mundur pendek

pendek atau memutar selama  $\pm$  2 menit (sedikitnya 8 kali gerakan setiap 3 permukaan gigi).

4. Berikan perhatian khusus pada daerah pertemuan antara gigi dan gusi.
5. Lakukan hal yang sama pada semua gigi atas bagian dalam. Ulangi gerakan yang sama untuk permukaan bagian luar dan dalam semua gigi atas dan bawah.
6. Untuk permukaan bagian dalam gigi rahang bawah depan, miringkan sikat gigi. Setelah itu, bersihkan gigi dengan gerakan sikat yang benar.
7. Bersihkan permukaan kunyah dari gigi atas dan bawah dengan gerakan-gerakan pendek dan lembut maju mundur berulang-ulang.
8. Sikatlah lidah dan langit-langit dengan gerakan maju mundur dan berulang-ulang.
9. Janganlah menyikat terlalu keras terutama pada pertemuan gigi dengan gusi, karena akan menyebabkan email gigi rusak dan gigi terasa ngilu.
10. Setelah menyikat gigi, berkumurlah 1 kali saja agar sisa fluor masih ada di gigi.
11. Sikat gigi dibersihkan dengan air dan disimpan tegak dengan kepala sikat di atas.

#### **D.4 Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi**

Hal paling sederhana yang dapat dilakukan sebagai tahap preventif atau pencegahan yaitu dengan melakukan sikat gigi secara rutin, minimal 2 kali dalam sehari. Hal yang terpenting dalam memilih waktu menyikat gigi adalah pagi hari sesudah makan dan malam hari sebelum tidur.

#### **D.5 Alat dan bahan menyikat gigi**

##### **1. Sikat Gigi**

Sikat gigi merupakan alat yang berbentuk tangkai lurus dan bagian ujungnya mempunyai bulu sikat yang berfungsi untuk membersihkan gigi serta gingiva, seperti sisa makanan dan plak yang menempel pada gigi.

Pada umumnya sikat gigi terbagi menjadi 3 jenis berdasarkan tingkat kehalusan dan kekerasan bulu yaitu *soft* (halus), *medium* (sedang), dan *hard* (keras).

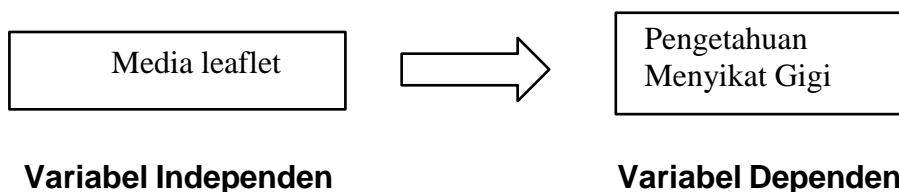
## 2. Pasta Gigi

Pasta gigi yang ideal umumnya mengandung fluorida (flouride). Kandungan ini berfungsi untuk memperkuat enamel gigi dan mencegah gigi berlubang. Pasta gigi biasanya mengandung bahan-bahan yang abrasif, pembersih, bahan penambah rasa dan warna, serta pemanis, selain itu dapat juga ditambahkan bahan pengikat, pelembap, pengawet, flour, dan air.

### D. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel yang dikaji dalam penelitian adalah variable bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel bebas (independent), Menurut Sugiyono (2018) variabel independen yaitu variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel terikat (dependent), Menurut Sugiyono (2018) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas



### **E.Defenisi Operasional**

1. Pengetahuan adalah hasil tahu dari seseorang terhadap sesuatu yang didapat melalui pengalaman.
2. Menyikat gigi adalah tindakan dalam membersihkan gigi dari sisa sisa makanan yang dilakukan secara terus menerus.